

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Gambaran pemahaman mata pelajaran matematika pada siswa kelas XII DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang, secara umum menunjukkan pemahaman matematika berada pada kategori sangat kurang,
2. Gambaran pemahaman mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital pada siswa kelas XII DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang, secara umum menunjukkan pemahaman Simulasi dan Komunikasi Digital berada pada kategori sangat kurang.
3. Gambaran pemahaman mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi pada siswa kelas XII DPIB di SMK Negeri 1 Sumedang, secara umum menunjukkan pemahaman Estimasi Biaya Konstruksi berada pada kategori kurang.
4. Tingkat Pemahaman mata pelajaran matematika menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan pemahaman mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi, yaitu siswa yang memiliki pemahaman matematikanya kurang cenderung menguasai pemahaman mata pelajaran Estimasi Biaya Kontruksi kurang.
5. Tingkat Pemahaman mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan pemahaman mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi, yaitu siswa yang memiliki pemahaman Simulasi dan Komunikasi Digitalnya kurang cenderung menguasai pemahaman mata pelajaran Estimasi Biaya Kontruksi kurang.
6. Tingkat Pemahaman mata pelajaran matemtika dan Simulasi dan Komunikasi Digital menunjukkan adanya hubungan signifikan dengan pemahaman mata pelajaran Estimasi biaya konstruksi, yaitu siswa yang memiliki pemahaman matematika dan Simulasi dan Komunikasi Digitalnya kurang cenderung menguasai pemahaman mata pelajaran Estimasi Biaya Kontruksi kurang.

## **5.2 Implikasi**

Berdasar pada temuan dari hasil penelitian melihat beberapa potensi yang bisa di perbaiki dan dikembangkan diantaranya :

1. Pada Pelajar SMK Program DPIB untuk tidak mengabaikan mata pelajaran matematika dan Simulasi digital walaupun bukan matapelajaran produktif, karena pemahaman kedua mata pelajaran tersebut dapat mempermudah untuk pemahaman mata pelajaran produktif, khususnya mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.
2. Pada Guru pengajar Khususnya di SMK baik guru mata pelajaran produktif maupun mata pelajaran kelompok umum, untuk lebih giat lagi dalam mendidik, memotivasi dan membimbing siswa didiknya, agar pemahaman terhadap mata pelajaran lebih baik lagi.
3. Pada lembaga pendidikan khususnya SMK untuk memfasilitasi sumber dan alat pembelajaran bagi siswa dan guru supaya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya khususnya mata pelajaran produktif yaitu pada mata pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, penulis merekomendasikan kepada:

1. Lembaga Pendidikan Khususnya SMK yang menyelenggarakan Program DPIB agar memperhatikan dan membenahi fasilitas belajar khususnya dalam mata pelajaran produktif supaya pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran produktif lebih meningkat karena pemahaman dasar sangat penting untuk siswa jika sudah memasuki dunia kerja.
2. Lembaga non pendidikan baik swasta maupun negeri, untuk peduli terhadap lulusan SMK khususnya jurusan Program DPIB, agar memanfaatkan lulusan dalam dunia kerja.
3. Lembaga pemerintah yang menaungi Sekolah Menengah Atas, khususnya SMK untuk memberi kemudahan dalam memberikan bantuan perlengkapan sumber pembelajaran, agar lulusan SMK menjadi berkualitas dan mampu bersaing didunia kerja.